

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah

1. Pengantar Manajemen dan Bisnis
 - a. Faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i pada mata kuliah Pengantar Manajemen dan Bisnis adalah
 - X_2 : Pengajar memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang sedang ditampilkan
 - X_5 : Pengajar menggunakan diktat, buku referensi atau *print out* untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan
 - X_7 : Adanya kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan
 - X_{21} : Keadaan dalam ruangan yang cukup bising
 - X_{22} : Suhu ruangan kuliah yang tidak sesuai (terlalu panas/dingin)
 - X_{23} : Adanya kegiatan lain di luar kuliah yang cukup banyak
 - b. Hubungan variabel X_2 , X_5 , X_7 , X_{21} , X_{22} dan X_{23} dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i adalah menguatkan sehingga semakin baik perlakuan pada tiap variabel maka akan meningkat pula variabel dependennya (Y)
 - c. Tindakan intervensi yang perlu dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam mengingat adalah
 - X_2 : pengajar tidak hanya membaca materi yang ditampilkan pada infocus namun juga menjelaskan materi tersebut dengan rinci dan jelas dan menggunakan *whiteboard* yang tersedia di kelas-kelas untuk membantu dalam menjelaskan sehingga pengajar tidak hanya menjelaskan dengan verbal, terutama pada materi-materi yang tidak diingat mahasiswa seperti materi *Designing and*

Managing Services, Managing Retailing, Wholesaling, and Logistics, dan *Introducing New Market Offerings*.

- X₅ : pada saat mengajar pengajar lebih menggunakan diktat, buku referensi, ataupun *print out* dan diwajibkan untuk membawanya setiap kuliah. Dengan adanya diktat, buku referensi, ataupun *print out* dapat membantu mahasiswa dalam mengerti materi yang sedang diajarkan dan juga membantu mahasiswa lebih mendengarkan pengajar dalam mengajar dibandingkan mencatat apa yang ditampilkan pengajar.
- X₇ : peneliti mengusulkan untuk mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar lebih giat, mencatat yang diperlukan atau yang penting saja pada saat mengikuti kuliah sehingga dapat lebih fokus mendengarkan penjelasan dari pengajar dibandingkan mencatat. Untuk pengajar, dapat mengelola bahan mengajar menjadi lebih sederhana, dapat menggunakan alat peraga seperti contoh nyata dari materi yang diajarkan.
- X₂₁ : pada saat proses belajar dikelas pengajar lebih tegas dalam menyikap sikap mahasiswa/i yang mengobrol dengan teman sebelahnya atau yang berada didekatnya terutama mahasiswa/i yang memilih tempat duduk dibagian belakang karena mayoritas mahasiswa/i yang duduk dibelakang kurang fokus dalam belajar sehingga pada akhirnya akan mengobrol dengan teman yang berada didekatnya.
- X₂₂ : suhu ruangan kelas untuk proses belajar disesuaikan dengan suhu ruangan yang ergonomi yaitu 24°C – 27°C. Untuk dapat mewujudkan suhu ruangan yang ergonomi tersebut akan dilakukan perbaikan pada beberapa ruangan kelas yang biasa digunakan untuk proses belajar yaitu :
 - Ruangan H2B6 diusulkan cukup dipasang 2 buah kipas angin saja karena ruangan ini memiliki jumlah jendela yang banyak dan menghadap ke luar.

- Ruang H2B10 diusulkan cukup dipasang 2 buah kipas angin saja karena ruangan ini memiliki jumlah jendela yang banyak dan menghadap ke luar.
 - Ruang H2C2 diusulkan untuk memasang AC dengan ukuran 2.5 PK karena ruangan ini memiliki jendela menghadap ke lorong maka lubang diatas pintu dan jendela didalam ruangan ditutup.
 - Ruang H2C5 ruangan ini awalnya telah menggunakan AC maka ruangan ini cukup mengatur temperature pada AC tersebut agar ruangan ini tidak panas dan lembab
 - Ruang H3A4 diusulkan Pemasangan AC sebesar 2.5 PK atau dapat juga dengan melakukan pemasangan kipas angin sebanyak 2 buah.
 - X_{23} : peneliti mengusulkan pada saat kuliah mahasiswa menyesuaikan kemampuannya dalam mengatur waktu kuliah dengan kegiatan lain di luar kuliah yaitu mengikuti organisasi mahasiswa seperti HIMA, mengikuti kegiatan di gereja, dan lainnya.
2. Statistika Industri
- a. Faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i pada mata kuliah Statistika Industri adalah
- X_5 : pengajar menggunakan diktat, buku referensi atau *print out* untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan
 - X_6 : pengajar memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk belajar sendiri
 - X_{13} : Adanya contoh-contoh yang menghubungkan materi satu dengan yang lain
 - X_{14} : adanya tugas-tugas yang menggambarkan materi yang diajarkan
 - X_{21} : keadaan dalam ruangan yang cukup bising
 - X_{25} : mahasiswa mengantuk saat mengikuti kuliah

- X_{27} : adanya beban keluarga ketika mengikuti kuliah
- b. Hubungan variabel X_5 , X_6 , X_{13} , X_{14} , X_{21} , X_{25} dan X_{27} dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i adalah menguatkan kecuali variabel X_{27} karena itu semakin baik perlakuan pada tiap variabel maka akan meningkat pula variabel dependennya (Y) dan sebaliknya.
- c. Tindakan intervensi yang perlu dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam mengingat adalah
- X_5 : pada saat mengajar pengajar lebih menggunakan diktat, buku referensi, ataupun *print out* dan diwajibkan untuk membawanya setiap kuliah. Dengan adanya diktat, buku referensi, ataupun *print out* dapat membantu mahasiswa dalam mengerti materi yang sedang diajarkan dan juga membantu mahasiswa lebih mendengarkan pengajar dalam mengajar dibandingkan mencatat apa yang ditampilkan pengajar.
 - X_6 : pada saat akhir dari proses belajar pengajar memberikan tugas untuk membaca materi yang sudah diajarkan dan juga materi yang selanjutnya akan diajarkan. Setelah itu, pada saat kuliah selanjutnya pengajar dapat melakukan kuis untuk mengetes apakah mahasiswa benar membaca materi tersebut apa belum sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah materi yang diingat oleh mahasiswa. Untuk mahasiswa sendiri dalam belajar disarankan agar belajar secara berurutan sesuai dengan urutan materi dan juga memberikan tanda pada bagian-bagian yang cuk'up penting sehingga dalam belajar lebih terarah dan juga tidak banyak membuang waktu untuk mencari materi yang harus lebih dimengerti.
 - X_{13} : peneliti mengusulkan pada saat pengajar memberikan contoh kasus nyata yang menggambarkan keseluruhan materi dan juga menggambarkan hubungan antar materi satu dengan yang lain atau contoh nyata yang dapat menggambarkan kondisi kapan suatu metode digunakan. Dikarenakan mata kuliah Statistika Industri ini

mayoritas berdiri sendiri yaitu tidak ada hubungan antar satu materi dengan yang lain maka akan lebih baik jika pengajar menggambarkan metode dengan contoh kasus nyata dibandingkan dengan kasus yang tidak nyata.

- X_{14} : peneliti mengusulkan pengajar memberikan tugas besar yang berisi gambaran semua materi yang diajarkan dan juga hubungan dari materi satu dengan yang lainnya untuk di minggu akhir kuliah yang akan dipresentasikan, atau memberikan tugas setiap diakhir materi kuliah yang menggambarkan materi yang sudah diajarkan tersebut terutama untuk materi yang tidak diingat oleh responden yaitu materi Estimasi Titik dan Interval Kepercayaan. Dengan adanya tugas ini dapat melihat bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mencerna informasi yang diberikan pengajar saat proses belajar. Namun, untuk hal ini dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dari 2 usulan ini yang mana yang lebih berpengaruh terhadap kemampuan mengingat mahasiswa/i.
- X_{21} : peneliti mengusulkan pada saat proses belajar dikelas pengajar lebih tegas dalam menyikap sikap mahasiswa/i yang mengobrol dengan teman sebelahnya atau yang berada didekatnya terutama mahasiswa/i yang memilih tempat duduk dibagian belakang karena mayoritas mahasiswa/i yang duduk dibelakang kurang fokus dalam belajar sehingga pada akhirnya akan mengobrol dengan teman yang berada didekatnya.
- X_{25} : peneliti mengusulkan mahasiswa untuk memperhatikan kesehatan dan juga kemampuan tubuh dalam bekerja. Karena jika mahasiswa terlalu memaksakan diri dalam mengerjakan tugas ataupun belajar maka akan berakibat pada tubuh mahasiswa sendiri seperti pada semester ketika mahasiswa mengontrak Statistika Industri, normalnya mahasiswa tersebut mengontak 2 praktikum yaitu praktikum Statistika Industri dan praktikum Analisis Perancangan Kerja & Ergonomi 1. Karena pada 1

semester terdapat 2 praktikum maka mahasiswa hanya terfokus pada tugas praktikum tersebut. Peneliti memberikan usul bahwa mahasiswa tidak hanya berfokus mengerjakan tugas praktikum sampai begadang dan akhirnya membuat proses belajar mata kuliah lainnya terganggu. Mahasiswa seharusnya mengetahui kapasitas tubuh dalam bekerja dan juga kapasitas kemampuan dalam mengerjakan tugas sehingga mahasiswa dapat mengatur waktu untuk belajar maupun mengerjakan tugas tanpa memaksakan diri hingga begadang dan mengakibatkan proses belajar dihari selanjutnya terganggu karena mahasiswa yang bersangkutan mengantuk di dalam kelas.

- X_{27} : membahas adanya beban keluarga ketika mengikuti kuliah. Variabel X_{27} ini bersifat melemahkan variabel Y. Variabel X_{27} ini tidak dapat dikendalikan. Untuk variabel ini pemberian skornya adalah skor 4 untuk sangat tidak setuju yang dapat diartikan tidak adanya beban keluarga saat mengikuti kuliah dan skor 1 untuk sangat setuju yaitu adanya beban keluarga saat mengikuti kuliah. Kondisi yang ditemukan pada penelitian ini belum dapat dibuktikan beban keluarga seperti apa yang mempengaruhi kemampuan mengingat mahasiswa/i sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara rinci beban keluarga seperti apa yang memiliki hubungan dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i.

3. Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi 1

- a. Faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i pada mata kuliah Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi 1 adalah
 - X_2 : pengajar memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang sedang ditampilkan
 - X_3 : pengajar menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dimengerti dalam mengajarkan materi

- X_{14} : adanya tugas-tugas yang menggambarkan materi yang diajarkan
 - X_{19} : Adanya teman yang membantu dalam belajar
 - X_{21} : keadaan dalam ruangan yang cukup bising
 - X_{22} : suhu ruangan kuliah yang tidak sesuai (terlalu panas/ dingin)
 - X_{23} : adanya kegiatan lain di luar kuliah yang cukup banyak
- b. Hubungan variabel X_2 , X_3 , X_{14} , X_{19} , X_{21} , X_{22} dan X_{23} dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i adalah menguatkan karena itu semakin baik perlakuan pada tiap variabel maka akan meningkat pula variabel dependennya (Y).
- c. Tindakan intervensi yang perlu dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam mengingat adalah
- X_2 : peneliti mengusulkan pada saat mengajar pengajar tidak hanya membaca materi yang ditampilkan pada infocus namun juga menjelaskan materi tersebut dengan rinci dan jelas dan menggunakan *whiteboard* yang tersedia di kelas-kelas untuk membantu dalam menjelaskan sehingga pengajar tidak hanya menjelaskan dengan verbal.
 - X_3 : peneliti mengusulkan dalam proses belajar, kata pengajar menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dimengerti oleh mahasiswa/i.
 - X_{14} : peneliti mengusulkan pengajar memberikan tugas besar yang berisi gambaran semua materi yang diajarkan dan juga hubungan dari materi satu dengan yang lainnya untuk di minggu akhir kuliah yang akan dipresentasikan, atau memberikan tugas setiap diakhir materi kuliah yang menggambarkan materi yang sudah diajarkan tersebut. Dengan adanya tugas ini dapat melihat bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mencerna informasi yang diberikan pengajar saat proses belajar. Namun, untuk hal ini dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dari 2 usulan ini yang mana

yang lebih berpengaruh terhadap kemampuan mengingat mahasiswa/i.

- X₁₉ : peneliti mengusulkan mahasiswa dapat membuat kelompok belajar. Dengan adanya kelompok belajar ini, mahasiswa mempunyai wadah untuk berdiskusi satu sama lain dan juga saling menukar informasi mengenai materi yang sudah diajarkan. Selain itu, mahasiswa juga dapat saling membantu untuk dapat mengerti materi Analisis Perancangan Kerja & Ergonomi 1.
- X₂₁ : peneliti mengusulkan pada saat proses belajar dikelas pengajar lebih tegas dalam menyikapi sikap mahasiswa/i yang mengobrol dengan teman sebelahnya atau yang berada didekatnya terutama mahasiswa/i yang memilih tempat duduk dibagian belakang karena mayoritas mahasiswa/i yang duduk dibelakang kurang fokus dalam belajar sehingga pada akhirnya akan mengobrol dengan teman yang berada didekatnya.
- X₂₂ : suhu ruangan kelas untuk proses belajar disesuaikan dengan suhu ruangan yang ergonomi yaitu 24°C – 27°C. Untuk dapat mewujudkan suhu ruangan yang ergonomi tersebut akan dilakukan perbaikan pada beberapa ruangan kelas yang biasa digunakan untuk proses belajar yaitu :
 - Ruangan H2B6 diusulkan cukup dipasang 2 buah kipas angin saja karena ruangan ini memiliki jumlah jendela yang banyak dan menghadap ke luar.
 - Ruangan H2B10 diusulkan cukup dipasang 2 buah kipas angin saja karena ruangan ini memiliki jumlah jendela yang banyak dan menghadap ke luar.
 - Ruangan H2C2 diusulkan untuk memasang AC dengan ukuran 2.5 PK karena ruangan ini memiliki jendela menghadap ke lorong maka lubang diatas pintu dan jendela didalam ruangan ditutup.

- Ruang H2C5 ruangan ini awalnya telah menggunakan AC maka ruangan ini cukup mengatur temperature pada AC tersebut agar ruangan ini tidak panas dan lembab
- Ruang H3A4 diusulkan Pemasangan AC sebesar 2.5 PK atau dapat juga dengan melakukan pemasangan kipas angin sebanyak 2 buah.
- X_{23} : diusulkan mahasiswa/i menyesuaikan kemampuannya dalam mengatur waktu kuliah dengan kegiatan lain di luar kuliah yaitu mengikuti organisasi mahasiswa/i seperti HIMA, mengikuti kegiatan di gereja, dan lainnya. Karena jika mahasiswa/i berlebihan dalam mengikuti kegiatan di luar kuliah akan berakibat waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar akan digunakan untuk mengikuti kegiatan tersebut dan juga dapat mengakibatkan kelelahan pada mahasiswa/i yang nantinya akan membuat mahasiswa/i tersebut tidak fokus dalam mengikuti kuliah.

4. Perancangan Organisasi

- a. Faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i pada mata kuliah Perancangan Organisasi adalah :
 - X_{11} : penjelasan yang diberikan pengajar dapat dimengerti mahasiswa.
 - X_{18} : adanya tugas-tugas pada mata kuliah lain yang cukup sulit dikerjakan.
- b. Hubungan variabel variabel X_{11} dan X_{18} dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i adalah menguatkan untuk variabel X_{18} dan melemahkan untuk variabel X_{11} karena itu semakin baik perlakuan pada tiap variabel maka akan meningkat pula variabel dependennya (Y) dan sebaliknya.
- c. Tindakan intervensi yang perlu dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam mengingat adalah :
 - X_{11} : untuk variabel ini keadaan nyatanya adalah mahasiswa/i kurang menggunakan kesempatan untuk bertanya materi yang

kurang dimengerti sehingga pengajar pun tidak memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai materi tersebut kepada mahasiswa/i. Oleh karena itu, untuk variabel ini diusulkan pengajar lebih aktif menanyakan kepada mahasiswa apakah ada materi yang tidak mengerti. Selain, pengajar menanyakan dapat dikombinasikan dengan kuis sebelum materi dilanjutkan agar pengajar mengetahui sampai mana mahasiswa/i mengerti mengenai materi yang diajarkan.

- X_{18} : dapat diketahui bahwa semakin tugas pada mata kuliah lain tidak cukup sulit maka kemampuan mahasiswa dalam mengingat mata kuliah yang bersangkutan akan meningkat. Oleh karena itu, diusulkan mahasiswa/i dalam mengerjakan tugas mata kuliah lain yang cukup sulit secara berkelompok atau bersama teman yang lain sehingga jika menemukan kesulitan dapat bertanya kepada teman yang lain.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan, analisis, dan usulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan untuk mengetahui lebih rinci bagaimana mahasiswa/i mengingat dan juga mengetahui tindakan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Berikut saran yang diberikan oleh penulis :

- Melakukan penelitian lanjutan yaitu membandingkan cara pengajaran yang biasanya dengan usulan yang sudah dibuat untuk melihat apakah ada peningkatan ketika diberikan usulan
- Melakukan penelitian lanjutan yaitu mencari beban keluarga yang seperti apa yang memiliki hubungan dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i.
- Mengembangkan variabel-variabel independen yang belum teridentifikasi karena pada penelitian ini variabel independen yang membentuk persamaan regresi hanya berkisar 50% yang didapat dari

R^2 hasil regresi masing-masing mata kuliah sebesar 51.1% untuk Pengantar Manajemen dan Bisnis, 58.2% untuk Statistika Industri, 57.0% untuk Analisis Perancangan Kerja & Ergonomi 1, dan 51.3% untuk Perancangan Organisasi yang menjelaskan bagaimana ingatan mahasiswa/i terhadap materi-materi mata kuliah sehingga masih ada sekitar 50% variabel independen lainnya yang berhubungan dengan ingatan mahasiswa.

